



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan setiap perusahaan yang semakin maju dari masa ke masa saat ini semakin terlihat dengan jelas. Persaingan antar perusahaan terus dilakukan agar dapat mengambil hati konsumennya. Persaingan yang terjadi ini cukup ketat dikarenakan banyak sekali perusahaan – perusahaan yang memiliki kesamaan produk sehingga setiap perusahaan harus dapat bersaing dengan sangat baik. Hal ini menjadi penting bagi perusahaan untuk mengerti dan memahami fungsi *supply chain management* sehingga perusahaan dapat menentukan dan menghasilkan *supply chain management* yang efektif juga efisien.

Manajemen rantai pasok merupakan salah satu hal penting di dalam perusahaan karena ilmu ini dapat menghubungkan perusahaan dengan pihak lain, yaitu *supplier* dan konsumen. Manajemen rantai pasok merupakan konsep untuk mengetahui aliran barang, aliran informasi dan aliran uang yang terintegrasi oleh seluruh bagian dalam perusahaan, mulai dari perolehan bahan baku yang dipesan ke *supplier*, proses produksi yang dilakukan perusahaan, sampai dengan produk yang dihasilkan dari proses produksi berada di tangan konsumen. Aktivitas ini bertujuan untuk mendapatkan bahan baku dari *supplier* dalam jumlah dan waktu yang tepat pada saat dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin. Selain itu, aktivitas tersebut juga di maksudkan agar konsumen dapat mendapatkan produk dengan cepat dan harga terbaik.

Kegiatan manajemen rantai pasok memerlukan kerjasama dari seluruh bagian yang ikut campur dalam kegiatan tersebut. Bagian – bagian tersebut yaitu bagian produksi, *purchasing*, *planning*, dan gudang (*inventory*) yang akan dapat menentukan skema rute dari *supplier* ke pabrik, skema rute dari pabrik ke konsumen, pemilihan alat transportasi pengiriman, proses pengadaan bahan baku dan arah hubungan kerjasama perusahaan dengan pihak ekspedisi. Penilaian kriteria manajemen rantai pasok yang baik dilihat dari ketepatan barang yang datang dari pemasok, ketepatan barang sampai ke konsumen akhir dan efisiensi biaya yang dikeluarkan.

Pemilihan *supplier* yang baik merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan. Akan tetapi, proses pemilihan *supplier* di PT Bahagia Jaya Sejahtera masih belum cukup baik dibuktikan dengan selalu adanya keterlambatan pengiriman barang dari *supplier*. Hal tersebut dapat berakibat fatal ke beberapa bagian, salah satunya yaitu bagian produksi yang mengalami keterlambatan. Selain itu, PT Bahagia Jaya Sejahtera juga terkendala pada penentuan jenis moda transportasi yang akan di gunakan. Perencanaan yang dilakukan oleh bagian pengiriman dilakukan terlalu lamban. Hal itu menyebabkan adanya *over cost* yang dibebankan kepada perusahaan itu sendiri oleh pihak ketiga.

PT Bahagia Jaya Sejahtera memiliki kapasitas produksi yang cukup besar. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pesanan mesin yang di produksi setiap bulan. *Customers* biasanya memesan langsung atau melalui *telephone*. Banyaknya



pesanan terkadang membuat perusahaan kurang teliti memperhatikan keuangan yang seharusnya masuk. Hal tersebut berdampak pada kerugian yang dialami perusahaan pada beberapa penjualan mesin *power thrasher*.

Hal tersebutlah yang menjadi pertimbangan penulis untuk mengajukan topik “Evaluasi Rantai Pasok Mesin Pertanian dan Perkebunan di PT Bahagia Jaya Sejahtera Bogor Jawa Barat”. PT Bahagia Jaya Sejahtera adalah perusahaan produsen alat atau mesin pertanian, perkebunan, dan peternakan. PT Bahagia Jaya Sejahtera didirikan pada tahun 1980 oleh seorang putra Aceh pada saat itu, bertempat di sebuah kota kecil Aceh Sumatera Utara dimulai dengan merancang alat/mesin perontok padi untuk petani dan sekitarnya. Peningkatan perannya dalam produksi dan distribusi alat/mesin berjalan searah dengan program pemerintah mencanangkan wajib produk dalam negeri dan pada masa itulah PT Bahagia Jaya Sejahtera dikenal dimana – mana sebagai produsen alat/mesin pertanian, perkebunan dan peternakan.

Pada tahun 1991 di PT Bahagia Jaya Sejahtera mendapatkan tanda jasa penghargaan Upakarti oleh presiden Republik Indonesia bersama Menteri Perindustrian Republik Indonesia. Pada tahun 2002 dimulailah pendirian PT Bahagia Jaya Sejahtera yang berlokasi di Ciawi, Bogor yang di prakarsai oleh Bapak Rizal sampai saat ini. Saat ini PT Bahagia Jaya Sejahtera terus berinovasi dengan memproduksi mesin – mesin yang khusus dipesan oleh pelanggan atau bisa disebut dengan istilah *custom*.

1.2 Tujuan

Penyusunan Tugas Akhir memiliki tujuan menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja dengan cara melakukan evaluasi terhadap keadaan perusahaan yang sebenarnya untuk melatih keterampilan yang dimiliki. Tujuan dalam penyusunan tugas akhir adalah :

- Mengidentifikasi, mengkaji dan mengevaluasi aspek – aspek penerapan Manajemen Logistik dan Rantai Pasok pada PT Bahagia Jaya Sejahtera
- Melakukan penilaian kinerja pada pemasok bahan baku pembuatan mesin di PT Bahagia Jaya Sejahtera
- Mengevaluasi rencana jumlah pengiriman mesin di PT Bahagia Jaya Sejahtera
- Mengevaluasi biaya pokok yang dikeluarkan untuk penyimpanan *finished good* di gudang

1.3 Manfaat

Laporan akhir aspek khusus diharapkan dapat memberikan timbal balik yang bermanfaat bagi mahasiswa, perusahaan dan perguruan tinggi. Diharapkan laporan akhir aspek khusus ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

- 1.3.1 Bagi Mahasiswa
 - Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama studi dikampus guna diterapkan dalam lapangan kerja.
 - Memperluas wawasan ilmu pengetahuan secara langsung, keterampilanbaru, dan etika kerja yang baik.



c) Menjabarkan pengetahuan mengenai kegiatan perancangan, perencanaan dan pengendalian. Terutama mengenai Manajemen Rantai Pasok dan Logistik pada penerapannya di PT Bahagia Jaya Sejahtera.

d) Mendapat dan menjabarkan pengalaman kerja.

1.3.2 Bagi Perusahaan

a) Menjadikan masukan untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang terjadi di lapangan.

b) Sebagai sarana pengembangan atau media promosi PT Bahagia Jaya Sejahtera di lingkup kampus atau Pendidikan.

c) Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telah bekerjanya mahasiswa pada bagian atau bidang tertentu.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

a) Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.

b) Menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.

c) Menjalani kerjasama yang dapat membawa ke arah lebih baik antar perguruan tinggi dengan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat suatu kegiatan ilmiah berjalan menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, Batasan juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ruang lingkup dalam pembahasan tugas akhir difokuskan kepada pembahasan *supply chain management* bagian hulu, yaitu rantai pasok pada salah satu bahan baku utama proses pembuatan mesin perontok padi. Ruang lingkup untuk aspek khusus disajikan berikut:

- Gambaran Umum Rantai Pasok Pada PT Bahagia Jaya Sejahtera
- Strategi *Supply Chain* Pada PT Bahagia Jaya Sejahtera
- Identifikasi Perancangan Produk Dalam System SCM.
- Identifikasi Sistem Pengadaan Pada PT Bahagia Jaya Sejahtera.
- Identifikasi Sistem Distribusi Dan Transportasi dari Produk Mesin Perontok Padi.
- Penilaian Kinerja Pemasok Dengan Metode *Pairwise Comparison*.
- Penentuan Pengiriman Produk Mesin Perontok Padi Per Bulan Dengan Simulasi *Monte Carlo*
- Perhitungan Biaya Penyimpanan Unit Produk Di Gudang Dengan Perhitungan Carter *de Al*.